

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi etnis Tionghoa di dalam film Cin(T)a yang dirilis pada tahun 2009. Etnis Tionghoa merupakan salah satu dari 300 suku bangsa di Indonesia yang hingga kini masih dianggap sebagai pendarat dan bukan bagian dari bangsa Indonesia sendiri. Sering ditemui di dalam masyarakat Indonesia adanya *stereotype-stereotype* yang diberlakukan bagi etnis Tionghoa. Pada pandangan linier, etnis Tionghoa cenderung dipandang sebagai etnis yang cenderung menutup diri, bergaya eksklusif, dan mementingkan kelompoknya saja. Secara perilaku dan keyakinan, etnis Tionghoa memang memiliki karakteristik khusus, salah satunya mereka dianggap berkeyakinan Buddha atau KongHuCu saja. Selain itu, dari postur dan ciri-ciri fisik, mereka juga mempunyai perbedaan dengan orang pribumi, seperti berkulit putih dan bermata sipit.

Berdasarkan hal itulah peneliti ingin mengetahui representasi etnis Tionghoa di dalam film tersebut. Dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan representasi etnis Tionghoa di dalam film, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, tipe deskriptif dengan analisis data yang membagi teks ke dalam tiga tingkat analisis oleh Fiske. Obyek penelitian ini adalah etnis Tionghoa dengan sasaran penelitian film Cin(T)a. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa adegan-adegan dalam film Cin(T)a yang dianggap merepresentasikan etnis Tionghoa. Unit analisisnya adalah sistem tanda & lambang yang terdapat dalam adegan dari film tersebut.

Berdasarkan analisis penelitian, terdapat penggambaran berbeda terhadap etnis Tionghoa di dalam film Cin(T)a dengan persepsi masyarakat yang selama ini muncul, dimana *stereotype* masyarakat terhadap etnis Tionghoa tersebut hanya diperkirakan berdasarkan prasangka semata.

Kata Kunci : Representasi, Etnis Tionghoa, Semiotik, Film

## ABSTRACT

This study aimed to describe the representation of ethnic Chinese in the movie Cin (T) a, released in 2009. The ethnic Chinese is one of the 300 tribes in Indonesia, which is still regarded as foreigners and not part of the Indonesian nation itself. Often found in Indonesian society their stereotypes applied to ethnic Chinese. In view of linear, Chinese people tend to be viewed as ethnic tend to shut down, exclusive style, and concerned only group. In behavior and beliefs, ethnic Chinese does have special characteristics, one of which they considered Buddhist or Confucian belief alone. In addition, from posture and physical characteristics, they also have differences with the indigenous people, such as white and slanted eyes.

Based on that researchers want to know the representation of ethnic Chinese in the film. In identifying and describing the representation of ethnic Chinese in the movie, the researchers used a qualitative approach, the type of descriptive data analysis that divides the text into three levels of analysis by Fiske. Object of this research is the study of ethnic Chinese to target movie Cin (T) a. Data collection techniques used in this study are scenes in the film Cin (T) a which is considered to represent the ethnic Chinese. The unit of analysis is a system of signs and symbols contained in a scene from the film.

Based on the analysis of the research, there are different depictions of the Chinese community in the film Cin (T) a public perception that have emerged, in which stereotypes against ethnic Chinese community is only estimated based on sheer prejudice.

Keywords : Representation, Ethnic Chinese, Semiotics, Film